

PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR SISWA INDONESIA, BELANDA, DAN NORWEGIA DAN PENGARUHNYA PADA KARAKTER SISWA PADA PELAJARAN SENI BUDAYA

Oleh: Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd., Prof. Dr. Tri Hartiti Retnowati, M.Pd.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendiskripsikan perilaku peserta didik di Indonesia, Belanda, dan Norwegia pada pelajaran seni budaya; 2) Mendiskripsikan motivasi peserta didik Indonesia, Belanda, dan Norwegia pada pelajaran seni budaya, dan 3) Menemukan pengaruh motivasi terhadap karakter peserta didik Indonesia, Belanda, dan Norwegia pada pelajaran seni budaya. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur, observasi, interview, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Indonesia, Belanda, dan Norwegia. Di Indonesia dilakukan di Yogyakarta dan Jawa Tengah. Di Belanda dilakukan di Groningen. Sementara di Norwegia dilakukan di Stavanger. Analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Motivasi belajar peserta didik di Belanda dan di Norwegia lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik di Indonesia, 2) Motivasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor materi pelajaran, strategi pembelajaran, dan guru, 3) Materi pelajaran yang diajarkan di Belanda dan Norwegia adalah pelajaran yang aktual, dan konkrit, sehingga lebih memotivasi peserta didik belajar, dan 4) Guru mempunyai etos kerja yang lebih tinggi, bertanggung jawab terhadap peserta didik sepenuhnya, sehingga memotivasi belajar peserta didik.

Kata Kunci: *motivasi belajar, Indonesia, Belanda, Norwegia*